

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan mengembangkan komik digital literasi sains bermuatan nilai keislaman pada topik klasifikasi materi dan perubahannya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan komik digital literasi sains dengan prosedur pengembangan R&D Model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu 1) tahap *define* (pendefinisian) meliputi kondisi peserta didik terhadap literasi sains, peserta didik perlu dilatih literasi sains, rencana desain komik yang menarik dan mudah dipahami serta dapat bermakna dalam pembelajaran, mengintegrasikan nilai keislaman untuk membekali peserta didik memperoleh keilmuan yang utuh antara pengetahuan intelektual dan religiusitas dalam mengembangkan kepribadian yang islami, 2) tahap *design* (perancangan) meliputi penyusunan *draft* komik, penyusunan instrumen, pemilihan media untuk membuat komik yaitu *pixton.com*, *canva.com*, *wix.com*, Microsoft word, 3) tahap *develop* (pengembangan) meliputi uji kelayakan oleh validator ahli media, ahli materi, ahli integrasi Islam dan uji kepraktisan komik oleh responden guru dan peserta didik.
2. Kelayakan komik digital literasi sains bermuatan nilai keislaman sebagai media pembelajaran dilihat berdasarkan validasi oleh ahli media sebesar 95% dengan kriteria sangat layak, ahli materi sebesar 90% dengan kriteria sangat layak, dan ahli integrasi Islam sebesar 100% dengan kriteria sangat layak.
3. Kepraktisan komik digital literasi sains bermuatan nilai keislaman sebagai media pembelajaran dilihat berdasarkan respon guru IPA dan peserta didik. Hasil angket respon guru IPA sebesar 79% dengan kriteria praktis, dan respon peserta didik sebesar 90% dengan kriteria sangat praktis.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan komik digital jenjang SMP/MTs pada topik lain baik pada materi IPA maupun materi lain.

2. Pada tahap pendefinisian (*define*) mengalami kesulitan dalam menganalisis materi yang akan dikembangkan sebagai komik digital literasi sains. Dibutuhkan banyak referensi dan banyak membaca supaya dapat mendukung kejelasan materi.
3. Pada saat pembuatan *draft* awal komik mengalami kesulitan penyusunan *storyline* karena harus dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas VII SMP/MTs. Bagi peneliti, seharusnya banyak membaca komik sains supaya dapat menjadikan referensi penyusunan komik digital literasi sains yang dikembangkan.
4. Pada saat pembuatan komik digital melalui *website pixton.com* mengalami kesulitan karena fitur yang tidak berbayar hanya dibatasi sampai dengan tujuh hari. Penataan di *website canva.com* yang harus teliti dan urut serta penggunaan tulisan yang jelas dan mudah dipahami. Sebaiknya peneliti yang akan datang dapat berlatih terlebih dahulu dan menyiapkan *storyline*.
5. Tahap penyebaran harus menggunakan akses internet, tetapi dapat disebarluaskan dalam bentuk pdf melalui sosial media seperti *WhatsApp*.

